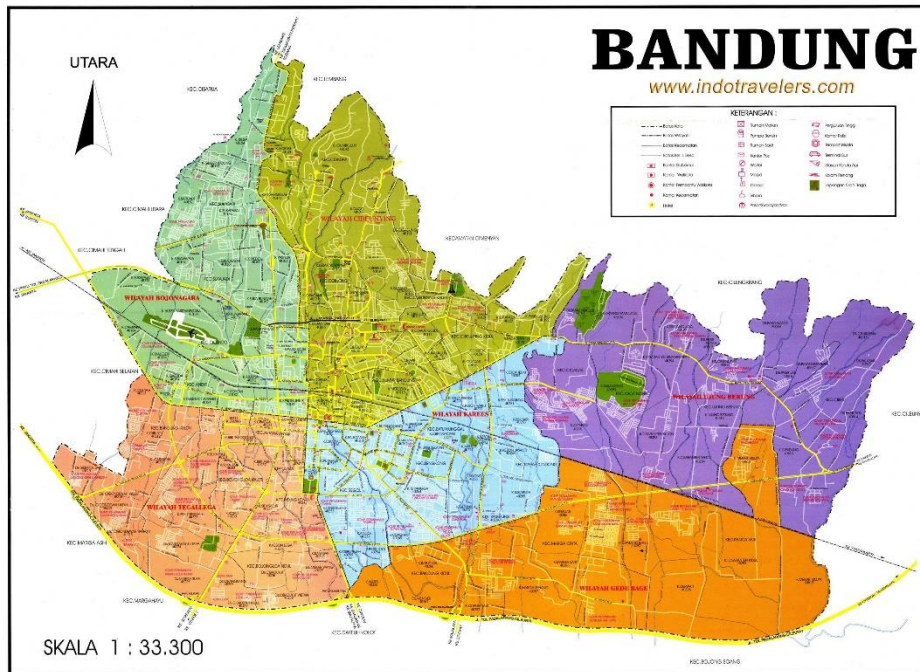


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Kota Bandung

(Sumber: Indotravelers,2016)

Kota Bandung adalah ibukota dari provinsi Jawa Barat dan merupakan salah satu kota di Indonesia yang mengalami pertumbuhan pesat dalam mengemban fungsi sebagai pusat pendidikan dan penelitian. Kota Bandung sebagai Kota pendidikan sudah terkenal sejak zaman colonial belanda dengan adanya Technische Hoogeschool (TH) yang berdiri pada 3 Juli 1920. Technische Hoogeschool adalah sekolah teknik tinggi pertama di Hindia Belanda (Indonesia), hingga tahun 1955 pendidikan tinggi yang ada hanya Technische Hoogeschool (TH) atau yang saat ini dikenal sebagai Institut Teknologi Bandung (ITB) kemudian muncul Perguruan Tinggi lainnya seperti Universitas Negeri Padjadjaran (Unpad). Beberapa tahun setelah Unpad memulai operasionalnya, berdirilah Universitas Parahyangan

(Unpar) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bandung yang setelah itu semakin meningkatnya perkembangan perguruan tinggi negeri maupun swasta, termasuk akademi swasta, pendidikan setaraf D-1 hingga D4 (Djaja,2012).

Kawasan Kota Bandung saat ini terbagi menjadi 6 wilayah besar yaitu wilayah Bojonegara, Wilayah Tegal Lega, Wilayah Karees, Wilayah Gede Bage, Wilayah Ujung Berung dan Wilayah Cibeunying. Dalam keenam wilayah ini terdapat sekitar 130 perguruan tinggi yang ada di kota Bandung yang terdiri dari Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Swasta, Institut, Politeknik, Sekolah Tinggi dan Akademi. Wilayah Cibeunying merupakan wilayah yang memiliki banyak peminat bagi calon mahasiswa baik dalam kota maupun luar kota untuk melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi swasta (kompas.com,2015). Berikut ini merupakan daftar beberapa Perguruan Tinggi Swasta yang berada di wilayah Cibeunying, yang dimana terbagi menjadi dua wilayah yaitu Cibeunying Kidul dan Cibeunying Kaler.

Tabel 1. 1 Perguruan Tinggi Swasta Di Wilayah Cibeunying

No.	Nama Perguruan Tinggi Swasta	Wilayah PTS	Tahun Didirikan
1.	Politeknik AKMB Bandung	Cibeunying Kaler	2005
2.	Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema (Cabang)	Cibeunying Kaler	2007
3.	Akademi Analis Kesehatan Bakti Asih	Cibeunying Kaler	2009
4.	Institut Teknologi Nasional	Cibeunying Kidul	1972
5.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas	Cibeunying Kidul	2002
6.	Sekolah Tinggi Teknologi YBS Internasional	Cibeunying Kaler	2006
7.	STMIK Bandung	Cibeunying Kaler	2014
8.	Universitas Sangga Buana	Cibeunying Kaler	2006
9.	Universitas Widyatama	Cibeunying Kidul	1973

Sumber: PEMKOT Kota Bandung

Dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa wilayah Universitas Widyatama, Institut Teknologi Nasional dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung berada di wilayah Cibeunying Kidul yang dimana menurut (kompas.com,2015) Cibeunying merupakan wilayah yang memiliki banyak peminat bagi calon mahasiswa baik dalam kota maupun luar kota untuk melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi swasta, beberapa perguruan tinggi yang diminati diantaranya adalah Universitas Widyatama, Institut Teknologi Nasional dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung. Berdasarkan data dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa ketiga perguruan tinggi swasta ini telah didirikan lebih dahulu dibandingkan dengan perguruan swasta lainnya yang berada di wilayah Cibeunying. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada Perguruan Tinggi Swasta yang telah tergabung di Kopertis Wilayah IV Jawa Barat dan Banten khususnya Kota Bandung, wilayah Cibeunying diantaranya yaitu Universitas Widyatama, Institut Teknologi Nasional dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung.

1.1.1 Universitas Swasta Widyatama



Gambar 1. 2 Logo Universitas Swasta Widyatama

(Sumber: Widyatama, 2016)

[Universitas Widyatama yang berlokasi di Jl. Cikutra No.204A, Sukapada, Cibeunying Kidul, Kota Bandung](#) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bandung. Sejarah Perguruan Tinggi Swasta Widyatama di mulai dengan pendirian Institut Akuntansi Bandung (IAB) di bulan Maret 1973 yang membina program studi Akuntansi (S1). Pendirian perguruan tinggi ini diprakarsai Dra. Koesbandijah Abdul Kadir, Ak. seorang praktisi sekaligus pendidik yang seluruh hidupnya diabdikan

untuk kepentingan pendidikan. Tahun 1976, Yayasan selaku penyelenggara membuka program studi Manajemen Perusahaan (S1) dengan nama Institut Manajemen Bandung (IMB). Akhirnya kedua Institut bergabung menjadi Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Bandung (STAMPB), yang kemudian – 3 September 1979 – berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung (STIEB). Kiprah STIEB yang diakui masyarakat luas mendorong Yayasan mengembangkan beberapa sekolah tinggi lain, yaitu : Sekolah Tinggi Teknologi Bandung Widyatama (STTW, tahun 1995); Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Bandung (STIBB, tahun 1996); Sekolah Tinggi Disain Komunikasi Visual (STDKV, tahun 1999); kemudian Program Magister Manajemen Widyatama (MM-Widyatama, tahun 2000), serta Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA-Widyatama, tahun 2004).

[Perguruan Tinggi Swasta Widyatama](#) berdiri 2 Agustus 2001 berdasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 137/D/0/200. Upaya penggabungan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang benar-benar memiliki daya saing. Langkah lanjut dilakukan Perguruan Tinggi Swasta Widyatama adalah upaya serius dan konsisten mewujudkan suatu sistem pelayanan pendidikan dengan standard ISO-9001: 2008. [Perguruan Tinggi Swasta Widyatama](#) terletak di Cikutra – wilayah Bandung Timur, sebuah lokasi strategis yang mudah dijangkau sarana transportasi kota. Kampus yang terkonsentrasi dengan berbagai fasilitas belajar mengajar memungkinkan Perguruan Tinggi Swasta menawarkan sebuah lingkungan belajar yang kondusif dan bersahabat. [Perguruan Tinggi Swasta Widyatama](#) memiliki lima fakultas, yakni: Fakultas Ekonomi, Fakultas Bisnis & Manajemen, Fakultas Teknik, Fakultas Bahasa, Fakultas Disain Komunikasi Visual, selain itu [Perguruan Tinggi Swasta Widyatama](#) menyelenggarakan Program Magister Manajemen (S2) dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi/PPA. (Widyatama,2016)

1.1.1.1 Visi dan Misi Universitas Widyatama

A. Visi : Adaptability

Menjadikan universitas yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dibidangnya dan dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam lingkungan global.

B. Misi : Value Creation

1. Menyelenggarakan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menunjang pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,
2. Menciptakan Lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan penelitian yang efisien dan efektif sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif,
3. Mengupayakan keterkaitan dan relevansi seluruh kegiatan akademis dalam rangka pembentukan manusia yang berbudi luhur,
4. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri agar proses pembelajaran selalu mutakhir.

1.1.2 Institut Teknologi Nasional



Gambar 1. 3 Logo Institut Teknologi Nasional

(Sumber: ITENAS,2016)

Institut Teknologi Nasional (sering disingkat Itenas) adalah nama sebuah perguruan tinggi swasta di Kota Bandung. Itenas sendiri merupakan pengembangan dari Akademi Teknologi Nasional (Atenas) yang didirikan pada tahun 1972 di bawah naungan yayasan Pendidikan Dayang Sumbi sebagai upaya memberikan sumbangsih kepada bangsa dan negara dengan ikut berusaha mencerdaskan bangsa khususnya dalam bidang teknik dan desain. yang terdapat jurusan Arsitektur, Sipil, Elektro, dan Teknik. Pada saat itu Prof R.Soetedjo, Ir., diangkat Sebagai direktur Atenas. Itenas kemudian diresmikan pada tahun 1984 dengan R. Mansoer Wiratmadja sebagai rektor pertamanya. Itenas memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Teknologi Industri, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, dan Fakultas Seni Rupa dan Desain.

Kampus itenas berlokasi di jalan PHH Mustafa No.23 Cibeunying Kidul, Kota Bandung. Sampai saat ini luas 5 Hektar dan lahan yang dimiliki 52.954 m² dengan luas bangunan 41.205m². Itenas memiliki 3 fakultas dengan 13 jurusan. 300 orang tenaga pengajar yang bergelar pasca sarjana lulusan dalam dan luar negeri (Sumber:ITENAS,2016)

1.1.2.1 Visi dan Misi Institut Teknologi Nasional

A. VISI

Itenas menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains, dan seni, yang berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional dan global, berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi.

B. MISI

- a. Membangun karakter bangsa melalui penyelenggaraan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang berkualitas;
- b. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kecerdasan intelektual serta memiliki integritas dan moral yang tinggi;
- c. Menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat; dan
- d. Mengembangkan infrastruktur dan sistem manajemen yang berbasis sains dan teknologi untuk menumbuhkan suasana akademik yang kondusif

1.1.3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas



Gambar 1. 4 Logo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas

(Sumber:EKUITAS,2016)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta atau kampus STIE Ekuitas yang telah berdiri sejak 25 Februari 2002 yang berada dibawah Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Jabar Banten (YKP

BJB). Kampus ini berlokasi di Jl. PHH. Mustopa No. 31, Cibeunying Kidul, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Pada tahun 2002 kampus STIE Ekuitas mengalami pengalihan izin operasional pendidikan No. 12/D/O/1998 tanggal 25 Februari 1998 dari Yayasan Bina Pendidikan kepada Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Jabar Banten. STIE Panca Sakti di Bekasi telah disetujui dari Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 206/D/0/2002 tanggal 6 September 2002, yang berdasarkan surat dari Kopertis wilayah IV Jabar dan Banten nomor 1075a/004/KL/2002 tanggal 17 Juli 2002 melakukan Perubahan nama, domisili serta badan hukum penyelenggaraan menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas yang berdomisili di Bandung. Semula perguruan Tinggi ini, didirikan dengan latar belakang memberikan pendidikan lanjutan kepada karyawan dan karyawan PT Bank Jabar. Seiring berkembangnya STIE Ekuitas dan menyadari bahwa upaya mendidik dan mencerdaskan bangsa merupakan bagian penting dalam mengisi kemerdekaan maka sekitar tahun 2002 STIE Ekuitas menerima calon mahasiswa dari masyarakat umum.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas memiliki 4 program Studi yaitu Program studi Sarjana jurusan Akuntansi, Program studi Sarjana jurusan Manajemen, Program studi Diploma 3 jurusan Keuangan dan Perbankan, serta Program studi Diploma 3 jurusan Akuntansi. (Sumber:EKUITAS,2016)

1.1.3.1 Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas

A. VISI

Menjadi sekolah Tinggi bertaraf International fokus pada Pendidikan Keuangan, Perbankan dan Kewirausahaan pada tahun 2016

B. MISI

- a. Secara berkesinambungan membangun institusi yang menghasilkan lulusan berkualitas tinggi
- b. Meningkatkan relevansi institusi dengan kebutuhan pengguna produk SDM dalam berbagai aspek pembangunan
- c. Melaksanakan penelitian dan penerapan teknologi yang mendukung kemajuan institusi perbankan
- d. Melaksanakan manajemen pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang beriman serta cerdas berwawasan kewirausahaan

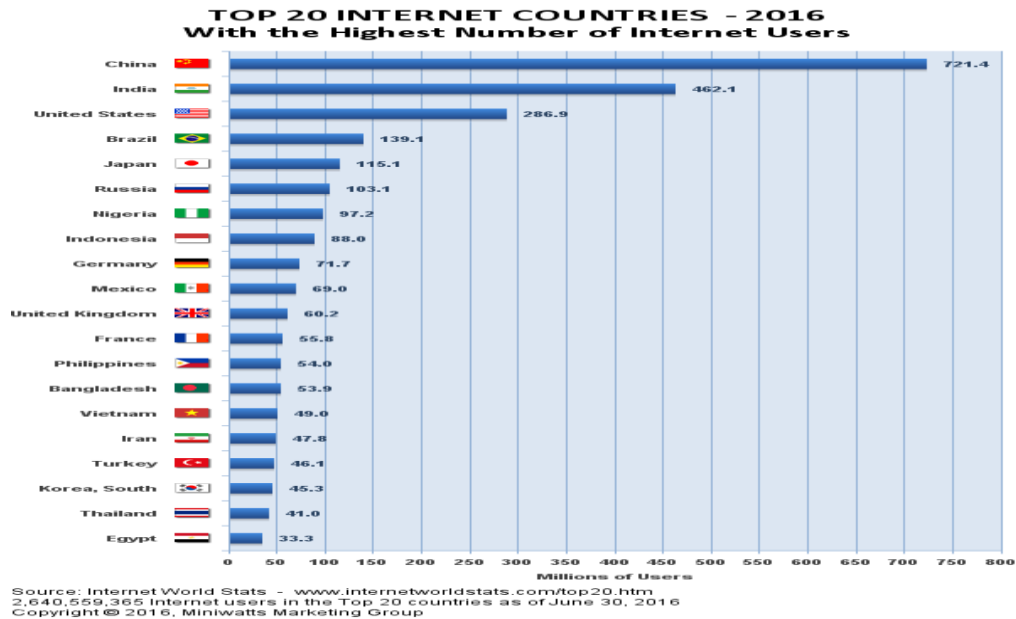
1.2 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Teknologi Informasi pada dekade terakhir ini meningkat dengan pesat. Pemanfaatannya dalam kehidupan masyarakat secara luas juga mengalami peningkatan yang sangat besar (Huda, 2010). Kemajuan teknologi merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Teknologi juga memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Manusia juga sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini (Ngafifi, 2014).

Saat ini, hampir semua aspek kehidupan kita membutuhkan teknologi. Banyak inovasi teknologi yang telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini. Salah satunya Teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan masyarakat demi menunjang aktivitas sehari-hari. Teknologi Informasi dan Komunikasi atau dapat disebut ICT (information and communication technology) berkembang mengikuti arus globalisasi dan telah merambah berbagai sektor, baik industri maupun non industri. Perkembangan tersebut menciptakan lingkungan yang kompetitif dan dinamis pada setiap industri, baik profit dan non profit

(Susanti, 2006). Pada umumnya, kreatifitas pada lingkungan kerja didefinisikan sebagai kreasi yang bernilai, produk baru yang bermanfaat, jasa, ide, prosedur, atau proses yang dilakukan sekelompok pekerja dalam sistem kerjanya. Untuk mempertahankan daya saing dan kreativitas pekerjanya, banyak organisasi memiliki sistem pendukung kreativitasnya masing-masing sesuai dengan kebutuhan yang mana sistem tersebut berbasis komputer yang mampu meningkatkan kinerja, proses berfikir serta membantu dalam pemecahan masalah (Chung, 2014:93).

Teknologi didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainya seperti perangkat keras, perangkat lunak, basis data, teknologi jaringan berupa internet, dan perangkat telekomunikasi lainya yang digunakan dalam sistem informasi organisasi (Susanti,2006:25) sehingga dapat dikatakan teknologi tersebut berbasis informasi dan telekomunikasi atau information and Comunication Technology (ICT). ICT memiliki peran penting dalam kehidupan saat ini. Perkembangan ICT tidak lepas dari adanya pertumbuhan penggunaan internet di dunia pada umumnya dan Indonesia khususnya yang semakin hari semakin bertambah.. Salah satu penggunaan akses informasi global dapat dilakukan melalui teknologi internet, Kitao (1998) dalam Hasbi (2016:20). Ketergantungan teknologi ditandai pada pengguna teknologi internet di dunia yang mengalami peningkatan dari tahun 2015 ke tahun 2016. Menurut data dari *We Are Social* pada tahun 2015 pengguna internet aktif diseluruh dunia mencapai 3,17 miliar sedangkan data dari *Internet World Stats* tahun 2016 pengguna internet aktif di seluruh dunia meningkat menjadi 3,61 miliar. Menurut data dari *Internet World Stats* pada Juni tahun 2016 mengungkapkan bahwa Indonesia memiliki jumlah pengguna internet sebanyak 88 juta yang mengalami peningkatan dari bulan November tahun 2015 yang sebelumnya sebanyak 78 juta pengguna aktif (*Internet World Stats* tahun 2016). Digambarkan pada gambar 1.2 yang menjelaskan bahwa Indonesia termasuk pada kategori Asia Top Internet Countries dengan peringkat ke delapan dengan pengguna aktif sebanyak 88 juta pengguna aktif.



Gambar 1.5 *Top 20 Internet Countries, Ranked by Internet Users, 2016*

Sumber : (*Internet World Stats* tahun 2016).

Dengan adanya peningkatan pengguna Internet di Indonesia yang dapat dilihat pada gambar 1.5 ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016, 32% penduduk Indonesia telah menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pada lingkungan yang tidak pasti, ICT menjadi kebutuhan bagi banyak organisasi, salah satunya adalah organisasi pendidikan. Saat ini teknologi sangat diperhatikan oleh organisasi pendidikan demi menunjang aktivitas akademik dan menciptakan individu yang kompetitif. Semakin meningkatnya kebutuhan akan teknologi, membuat organisasi pendidikan diharuskan memiliki teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung kegiatan akademik yang tepat.

Awalnya, teknologi informasi pada organisasi pendidikan hanya digunakan untuk melakukan proses data. Seiring dengan berkembangnya teknologi tersebut, hampir semua aktivitas akademik saat ini telah dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi. Teknologi informasi tersebut diharapkan mampu diandalkan dalam mengakomodir operasional akademik sebuah organisasi pendidikan sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien. Teknologi informasi

dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya yang digunakan dalam sistem informasi akademik bagi para penggunanya untuk melakukan pengambilan keputusan (Maharsi, 2000) dalam (Huda Nurul, 2012).

Di Indonesia, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada dunia pendidikan bukan hal baru. Era ini dimulai dengan adanya UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dijabarkan kedalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 dimana setiap institusi pendidikan diberikan kebebasan dalam mengembangkan (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan (7) standar penilaian pendidikan. Kebebasan tersebut dimanfaatkan setiap institusi pendidikan untuk mengadopsi teknologi informasi yang sesuai dengan lingkungannya masing-masing. Tidak hanya institusi, para Dosen yang terlibat dalam sistem juga harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam upaya meningkatkan peran mereka pada tri dharma perguruan tinggi,. Salah satu instansi sektor publik yang memanfaatkan teknologi sistem informasi adalah lembaga perguruan tinggi. Perguruan Tinggi Swasta sebagai jenjang akhir pendidikan memiliki peranan besar dalam menciptakan individu yang kompetitif. Dosen dan mahasiswa memiliki peran dalam implementasi teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan teknologi informasi ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi manajemen pendidikan di perguruan tinggi (Huda Nurul,2012). Teknologi pendukung akademik yang dimaksud adalah semua perangkat keras atau perangkat lunak yang terintegrasi pada jaringan internet baik menggunakan kabel atau wireless dan digunakan dalam lingkup akademik suatu organisasi pendidikan. Salah satu kota di Indonesia yang mengalami pertumbuhan pesat dalam mengemban fungsi sebagai pusat pendidikan dan penelitian adalah Kota Bandung.

Kota Bandung sebagai Kota pendidikan sudah terkenal sejak zaman kolonial belanda dengan adanya Technische Hoogeschool (TH) yang berdiri pada 3 Juli 1920 atau dikenal sebagai Institut Teknologi Bandung (ITB) kemudian muncul Perguruan Tinggi lainnya seperti Perguruan Tinggi Negeri Padjadjaran (Unpad). Beberapa tahun setelah Unpad memulai operasionalnya, berdirilah Perguruan Tinggi Swasta (Djaja, 2012). Kawasan Kota Bandung saat ini terbagi menjadi 6 wilayah besar yaitu wilayah Bojonegara, Wilayah Tegal Lega, Wilayah Karees, Wilayah Gede Bage, Wilayah Ujung Berung dan Wilayah Cibeunying. Dalam keenam wilayah ini terdapat sekitar 130 perguruan tinggi yang ada di kota Bandung yang terdiri dari Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Swasta, Institut, Politeknik, Sekolah Tinggi dan Akademi. Dalam penelitian ini berada di Wilayah Cibeunying, Kota Bandung dan fokus objek penelitiannya yaitu Perguruan Tinggi Swasta yang telah tergabung di Kopertis Wilayah IV Jawa barat dan Banten diantaranya yaitu Universitas Widyatama, Institut Teknologi Nasional dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung yang dimana berada di wilayah Cibeunying. Ketiga perguruan tinggi swasta ini merupakan perguruan tinggi swasta yang banyak diminati oleh calon mahasiswa (kompas.com, 2015).

Tabel 1. 2 Peringkat Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bandung

Perguruan Tinggi Swasta	Skor Kualitas SDM	Skor Kualitas Penelitian dan Publikasi	Peringkat di Indonesia
Universitas Parahyangan	3.47	1.0	25
Universitas Maranatha	2.86	0.9	52
Universitas Telkom	2.55	1.4	81
Universitas Widyatama	2.85	0.5	102
Institut Teknologi Nasional	2.86	0.7	86
STIE Ekuitas	1.86	0	499

Sumber: Ban PT Perguruan Tinggi (diolah,2016)

Ranking atau peringkat perguruan tinggi swasta pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari penilaian kualitas SDM, kualitas penelitian dan publikasi maupun peringkat dari perguruan tinggi swasta Widyatama, ITENAS dan STIE Ekuitas

masih kalah dibandingkan dengan perguruan tinggi swasta lainnya seperti Universitas Parahyangan, Universitas Maranatha dan Universitas Telkom. Penilaian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan ICT di lingkungan perguruan tinggi swasta Widyatama, ITENAS dan STIE Ekuitas masih belum cukup efektif dan efisien. Efektivitas dari sebuah teknologi tergantung pada pengetahuan dan kemampuan dari staff untuk menggunakannya (Kusumastuti dan Irwandi, 2012).

Dengan pertumbuhan Internet dan perangkat ICT yang mempengaruhi berbagai bidang, penggunaan perangkat ICT tentu memiliki tujuan untuk mempermudah aktivitas penggunanya. Namun, belum dapat dipastikan apakah peran perangkat ICT tersebut sejalan dengan tujuan bidang pendidikan yaitu tridharma perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif jika pengguna sistem informasi tersebut dapat menggunakannya dengan baik (Suzanto dan Sidharta, 2015). Evaluasi pengguna atas kesesuaian tugas-teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individu yang tinggi. Goodhue dan Thompson (1995) menemukan kesesuaian tugas-teknologi (Task Technology Fit) akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Pertumbuhan industri yang pesat dan semakin cepat dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi menunjukkan perlu adanya studi yang mengevaluasi tentang dampak dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pendukung kinerja, sehingga dapat diketahui apakah teknologi tersebut mampu memberikan dampak bagi performa seseorang dalam menjalankan tugasnya (Mayers, 2014:2). Sesuai dengan yang dijelaskan menurut Agustiani (2015 : 6), fakta bahwa ada banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur suatu teknologi yang dapat memberikan dampak bagi kinerja individu dalam menjalankan tugasnya dengan objek penelitian pada suatu perusahaan, namun masih sangat sedikit penelitian yang mengukur menggunakan model *task technology fit* ini di bidang pendidikan. Penelitian ini menggunakan model evaluasi sistem informasi *task technology fit*, karena model evaluasi TTF mampu mengukur kinerja individu berdasarkan kesesuaian teknologi informasi dengan tugas individu.

Penelitian terdahulu masih jarang yang mengukur kinerja individu berdasarkan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi. Salah satu penelitian terdahulu menggunakan gaya kepemimpinan, motivasi dan kualitas kehidupan kerja untuk mengukur kinerja karyawan (Sari et al., 2016)

Penerapan teknologi dalam sistem informasi suatu organisasi hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja individu (Jumaili, 2005) dalam Haryanto (2013:5). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis teknologi informasi pendukung akademik pada kinerja dosen dalam upaya meningkatkan peran tri dharma perguruan tinggi dengan judul “Analisis Penggunaan Perangkat ICT Pendukung Akademik Pada Kinerja Individu Menggunakan Model Task Technology” (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Cibeunying, Kota Bandung, 2016)”.

1.3 Perumusan Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada dekade terakhir ini meningkat dengan pesat. Pemanfaatannya dalam kehidupan masyarakat secara luas juga mengalami peningkatan yang sangat besar. Banyak inovasi teknologi yang telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini. Salah satunya Teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan masyarakat demi menunjang aktivitas sehari-hari. Teknologi Informasi dan Komunikasi atau dapat disebut ICT (*Information And Comunication Technology*) berkembang mengikuti arus globalisasi dan telah merambah berbagai sektor, baik industri maupun non industri. Perkembangan tersebut menciptakan lingkungan yang kompetitif dan dinamis pada setiap industri, baik profit dan non profit. Salah satu instansi sektor publik yang memanfaatkan teknologi sistem informasi adalah lembaga perguruan tinggi. Perguruan Tinggi Swasta sebagai jenjang akhir pendidikan memiliki peranan besar

dalam menciptakan individu yang kompetitif. Dosen dan mahasiswa memiliki peran dalam implementasi teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan teknologi informasi ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi manajemen pendidikan di perguruan tinggi. Namun, belum dapat dipastikan apakah peran perangkat ICT tersebut sejalan dengan tujuan bidang pendidikan yaitu tridharma perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif jika pengguna sistem informasi tersebut dapat menggunakannya dengan baik. Evaluasi pengguna atas kesesuaian tugas-teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individu yang tinggi. Goodhue dan Thompson (1995) menemukan kesesuaian tugas-teknologi (Task Technology Fit) akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Berdasarkan penelitian Goodhue (1995) dan Chung (2014), penelitian ini akan mengevaluasi teknologi pendukung akademik di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Cibeunying Kota Bandung, dengan model *task-technology fit* yang dipengaruhi oleh *task mobility*, *task feedback*, *system reliability*, *system accessibility* dan *system quality* (Chung, 2014:95), dengan *habitual use* yang dipengaruhi oleh *self efficacy*, *trust*, *perceived critical mass* dan *reputation* (Chung, 2014:95) dan pengaruhnya terhadap Kinerja Individu dengan memfokuskan pada dosen Universitas Widyatama, Institut Teknologi Nasional dan STIE Ekuitas.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Task Mobility* Berpengaruh Positif Terhadap *Task Technology-Fit* Atau Kesesuaian Dalam Mengerjakan Tugas Dengan Menggunakan Teknologi
2. Apakah *Task Feedback* Berpengaruh Positif Terhadap *Task Technology-Fit* Atau Kesesuaian Dalam Mengerjakan Tugas Dengan Menggunakan Teknologi

3. Apakah *System Reliability* Berpengaruh Positif Terhadap *Task Technology-Fit* Atau Kesesuaian Dalam Mengerjakan Tugas Dengan Menggunakan Teknologi
4. Apakah *System Accessibility* Berpengaruh Positif Terhadap *Task Technology-Fit* Atau Kesesuaian Dalam Mengerjakan Tugas Dengan Menggunakan Teknologi
5. Apakah *System Quality* Berpengaruh Positif Terhadap *Habitual Use* Dengan Menggunakan Teknologi
6. Apakah *Trust* Berpengaruh Positif Terhadap *Habitual Use* Dengan Menggunakan Teknologi
7. Apakah *Self Efficacy* Berpengaruh Positif Terhadap *Habitual Use* Dengan Menggunakan Teknologi
8. Apakah *Critical Mass* Berpengaruh Positif Terhadap *Habitual Use* Dengan Menggunakan Teknologi
9. Apakah *Reputation* Berpengaruh Positif Terhadap *Habitual Use* Dengan Menggunakan Teknologi
10. Apakah *Task Technology-Fit* Berpengaruh Positif Terhadap *Habitual Use* Dengan Menggunakan Teknologi
11. Apakah *Habitual Use* Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja/*Perceived Job Performance*
12. Apakah *Task Technology-Fit* Tugas Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja/*Perceived Job Performance*

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Menguji dan menganalisis *Task Mobility* Berpengaruh Positif Terhadap *Task Technology-Fit* Atau Kesesuaian Dalam Mengerjakan Tugas Dengan Menggunakan Teknologi
2. Menguji dan menganalisis *Task Feedback* Berpengaruh Positif Terhadap *Task Technology-Fit* Atau Kesesuaian Dalam Mengerjakan Tugas Dengan Menggunakan Teknologi
3. Menguji dan menganalisis *System Realiability* Berpengaruh Positif Terhadap *Task Technology-Fit* Atau Kesesuaian Dalam Mengerjakan Tugas Dengan Menggunakan Teknologi
4. Menguji dan menganalisis *System Accessibility* Berpengaruh Positif Terhadap *Task Technology-Fit* Atau Kesesuaian Dalam Mengerjakan Tugas Dengan Menggunakan Teknologi
5. Menguji dan menganalisis *System Quality* Berpengaruh Positif Terhadap *Habitual Use* Dengan Menggunakan Teknologi
6. Menguji dan menganalisis *Trust* Berpengaruh Positif Terhadap *Habitual Use* Dengan Menggunakan Teknologi
7. Menguji dan menganalisis *Self Efficacy* Berpengaruh Positif Terhadap *Habitual Use* Dengan Menggunakan Teknologi
8. Menguji dan menganalisis *Critical Mass* Berpengaruh Positif Terhadap *Habitual Use* Dengan Menggunakan Teknologi
9. Menguji dan menganalisis *Reputation* Berpengaruh Positif Terhadap *Habitual Use* Dengan Menggunakan Teknologi
10. Menguji dan menganalisis *Task Teknologi-Fit* Berpengaruh Positif Terhadap *Habitual Use* Dengan Menggunakan Teknologi
11. Menguji dan menganalisis *Habitual Use* Berpengaruh Positif Terhadap *Kinerja/ Perceived Job Performance*

12. Menguji dan menganalisis Task Teknologi-Fit Tugas Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja/ *Perceived Job Performance*

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek teoritis (keilmuan) dan aspek praktis (guna laksana). Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Aspek Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan melengkapi bahan penelitian sehingga berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kesesuaian antara teori dan implementasi yang terjadi di kehidupan nyata.

1.6.2 Aspek Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi organisasi untuk menyusun strategi organisasi di masa mendatang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Wilayah Cibeunying, Kota Bandung (Universitas Widyatama, Institut Teknologi Nasional dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung) Sebagai bahan pertimbangan dalam mengadopsi teknologi pendukung akademik yang efektif dan efisien bagi civitas akademik yang ada dalam menunjang kegiatan akademik demi meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi Swasta

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya mengambil sampel dari total populasi dosen tetap yaitu 622 yang dimana merupakan dosen tetap di perguruan tinggi swasta STIE Ekuitas (81 orang), Universitas Widyatama (277 orang) dan Institut Teknologi Nasional (264 orang) data ini diperoleh dari halaman dikti.go.id yang telah dikonfirmasi oleh Perguruan Tinggi Swasta yang terkait.

1. Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Universitas Widyatama yang beralamat di Jl. Cikutra No.204A Cibeunying, Kota Bandung, Institut Teknologi Nasional yang beralamat di PH.H. Mustofa No.23 Cibeunying, Kota Bandung, dan STIE EKUITAS yang beralamat di PH.H. Mustofa No.31 Cibeunying, Kota Bandung.

2. Waktu dan Periode Penelitian

Tabel 1.3 *Timeline* Penelitian

Aktivitas	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI
BAB I										
BAB II										
BAB III										
Penelitian I										
Kolokium										
Pengolahan Data										
Sidang Akhir										

Sumber: hasil olahan penulis

1.8 Sistematika Penelitian

Sistematika laporan penelitian ini terdiri dari lima (5) bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka dan lingkup penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Setiap bab akan menjelaskan mengenai hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat, yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Dalam bab ini peneliti mengemukakan

mengenai gambaran umum obyek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab II ini dijelaskan mengenai beberapa teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya mengenai manajemen operasi, manajemen teknologi, teknologi informasi dan komunikasi, teknologi dalam dunia akademik, model evaluasi teknologi seperti TAM, EUCS dan TTF. Peneliti juga akan membahas secara ringkas mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini memaparkan mengenai pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Ketiga hal tersebut akan diuraikan melalui pembahasan mengenai jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini membahas analisis data – data yang telah penulis dapatkan dari penelitian dengan menggunakan metode analisis yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini membahas kesimpulan dari masalah dan saran yang dikemukakan oleh peneliti untuk perbaikan masalah.